

# KETERBUKAAN INFORMASI

Dalam Rangka Memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42/POJK.04/2020 tanggal 2 Juli 2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama bertanggungjawab atas kelengkapan dan kebenaran seluruh informasi atau fakta material yang dimuat dalam Keterbukaan Informasi ini dan menegaskan bahwa informasi yang dikemukakan adalah benar dan tidak ada fakta material yang tidak dikemukakan yang dapat menyebabkan informasi ini menyesatkan.



PT WIJAYA KARYA (Persero) Tbk.

## PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT WIJAYA KARYA TBK

### Kegiatan Usaha Utama:

Usaha di bidang Industri Konstruksi, Industri Pabrikasi, Investasi, Industri Energi, Energi Terbarukan dan Energi Konversi, Penyelenggaraan Perkeretapian, Penyelenggaraan Pelabuhan, Engineering Procurement Construction, Layanan Peningkatan Kemampuan di bidang Jasa Konstruksi, Jasa Enjinering dan Perencanaan, Investasi dan/atau Pengelolaan Usaha di bidang Prasarana dan Sarana Dasar (Infrastruktur)

Berkedudukan di Jakarta, Indonesia

### KANTOR PUSAT

Jl. D.I. Panjaitan Kav. 10  
Jakarta 13340, Indonesia  
Telepon: (021) 8067 9200 Fax : (021) 2289 3830  
[www.wika.co.id](http://www.wika.co.id)  
[investor.relations@wika.co.id](mailto:investor.relations@wika.co.id)

Keterbukaan Informasi Transaksi Afiliasi atas Pemberian Fasilitas Pinjaman *Non-Cash Loan* pada PT Wijaya Karya Industri Energi oleh PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.

Keterbukaan Informasi diterbitkan di Jakarta pada tanggal 11 Oktober 2022

## DAFTAR ISI

I. UMUM.....	3
II. INFORMASI TENTANG TRANSAKSI.....	6
III. PENJELASAN, PERTIMBANGAN DAN ALASAN DILAKUKANNYA TRANSAKSI .....	7
IV. SIFAT HUBUNGAN AFILIASI.....	7
V. PIHAK INDEPENDEN DAN RINGKASAN PENDAPAT PIHAK INDEPENDEN .....	8
VI. DAMPAK TRANSAKSI TERHADAP KEUANGAN PERSEROAN .....	10
VII. PERNYATAAN DIREKSI DAN KOMISARIS.....	12
VIII. INFORMASI TAMBAHAN .....	12

## I. UMUM

### A. Umum

Perseroan dahulu merupakan Perusahaan Negara yang didirikan berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 64 Tahun 1961 tanggal 29 Maret 1961 Tentang Pendirian Perusahaan Negara Widjaja Karja dengan nama Perusahaan Negara Bangunan Widjaja Karja. Selanjutnya berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 40 Tahun 1971 tanggal 22 Juli 1971, Perusahaan Negara Bangunan Widjaja Karja dinyatakan bubar dan dialihkan bentuknya menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) yang didirikan berdasarkan Hukum Negara Republik Indonesia sebagaimana termaktub dalam akta Perseroan Terbatas No. 110 tanggal 20 Desember 1972, yang dibuat di hadapan Dian Paramita Tamzil, pengganti dari Djojo Muljadi, S.H., Notaris di Jakarta *juncto* akta Perubahan No. 106 tanggal 17 April 1973 yang dibuat di hadapan Kartini Muljadi, S.H., Notaris di Jakarta dan telah memperoleh pengesahan Menteri Kehakiman Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusannya No.Y.A.5/165/14 tanggal 8 Mei 1973 serta telah didaftarkan di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta di bawah No. 1723 dan 1724 tanggal 16 Mei 1973 dan telah diumumkan dalam Tambahan No. 683 BNRI No. 76 tanggal 21 September 1973 ("**Akta Pendirian Perseroan**").

Sebagaimana yang ditetapkan melalui Peraturan Pemerintah No. 53 Tahun 2007 Tentang Perubahan Struktur Kepemilikan Saham Negara Melalui Penerbitan dan Penjualan Saham Baru Pada Perusahaan Perseroan (Persero) PT Wijaya Karya, Perseroan melaksanakan penawaran umum perdana saham (*Initial Public Offering*) yang diikuti dengan perubahan status dan nama menjadi PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. dan melakukan resmi mencatatkan sahamnya di Bursa Efek pada tanggal 29 Oktober 2007 ("**Penawaran Umum Perdana**").

Akta Anggaran Dasar sebagaimana dalam Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan Perseroan (Persero) PT Wijaya Karya Tbk Nomor 5 tanggal 4 Februari 2022, dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H, Notaris di Jakarta dan telah mendapatkan Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-0015012.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 02 Maret 2022 ("**Anggaran Dasar Perseroan**").

### B. Kegiatan Usaha

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha dalam industri konstruksi, industri pabrikan, jasa penyewaan, jasa keagenan, investasi, agro industri, industri energi, energi terbarukan dan energi konversi, penyelenggaraan perkeretaapian, penyelenggaraan pelabuhan, penyelenggaraan kebandarudaraan, logistik, perdagangan, engineering procurement construction, pengembangan dan pengelolaan kawasan, layanan peningkatan kemampuan dibidang jasa konstruksi, teknologi informasi, jasa enjinering dan perencanaan, investasi dan pengelolaan usaha dibidang prasarana dan sarana dasar (infrastruktur) untuk menghasilkan barang dan/ atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan keuntungan guna meningkatkan nilai Perseroan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

#### Kegiatan Usaha Utama:

Usaha di bidang Industri Konstruksi, Industri Pabrikan, Investasi, Industri Energi, Energi Terbarukan dan Energi Konversi, Penyelenggaraan Perkeretaapian, Penyelenggaraan Pelabuhan, Engineering Procurement Construction, Layanan Peningkatan Kemampuan di bidang Jasa Konstruksi, Jasa Enjinering dan Perencanaan, Investasi dan/atau Pengelolaan Usaha di bidang Prasarana dan Sarana Dasar (Infrastruktur).

### C. Permodalan dan Susunan Pemegang Saham Perseroan

Struktur permodalan Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan berdasarkan keterangan dari Biro Administrasi Efek Perseroan, struktur kepemilikan saham Perseroan per tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut :

KETERANGAN	JUMLAH SAHAM	NILAI NOMINAL Rp.100,- Per Saham	%
<b>Modal Dasar</b>	<b>35.000.000.000</b>	<b>3.500.000.000.000</b>	-
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
1. Negara Republik Indonesia	5.834.850.001	583.485.000.100	65,05
2. Masyarakat dengan kepemilikan kurang dari 5%	3.135.101.371	313.510.137.100	34,95
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>	<b>8.969.951.372</b>	<b>896.995.137.200</b>	<b>100,00</b>
Saham Dalam Portepel	26.030.048.628	2.603.004.862.800	-

### D. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan

#### 1. Dewan Komisaris

Berdasarkan Akta Susunan Pengurus Perseroan sebagaimana dalam Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan Perseroan (Persero) PT Wijaya Karya (Persero) Tbk No. 4 tanggal 05 Agustus 2022 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta yang pemberituannya telah dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana tertuang dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0042229 tanggal 09 Agustus 2022 susunan Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal Keterbukaan Informasi ini adalah sebagai berikut :

Komisaris Utama	:	Jarot Widyoko
Komisaris	:	Firdaus Ali
Komisaris	:	Satya Bhakti Parikesit
Komisaris Independen	:	Adityawarman
Komisaris Independen	:	Harris Arthur Hedar
Komisaris Independen	:	Suryo Hapsoro Tri Utomo
Komisaris Independen	:	Rusmanto

#### 2. Direksi

Berdasarkan Akta Susunan Pengurus Perseroan sebagaimana dalam Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan Perseroan (Persero) PT Wijaya Karya (Persero) Tbk No. 4 tanggal 05 Agustus 2022 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta yang pemberituannya telah dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana tertuang dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0042229 tanggal 09 Agustus 2022 susunan Direksi Perseroan pada tanggal Keterbukaan Informasi ini adalah sebagai berikut :

Direktur Utama	:	Agung Budi Waskito
Direktur <i>Human Capital</i> dan Pengembangan	:	Hadjar Seti Adji
Direktur Operasi I	:	Hananto Aji
Direktur Operasi II	:	Harum Akhmad Zuhdi
Direktur Operasi III	:	Rudy Hartono
Direktur <i>Quality, Health, Safety</i> <i>and Environment</i>	:	Ayu Widya Kiswari
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko	:	Adityo Kusumo

#### D. Komite Audit

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.88/DK/WIKA/2021 tanggal 1 Oktober 2021, susunan Komite Audit pada saat Keterbukaan Informasi ini adalah sebagai berikut :

Ketua merangkap Anggota	:	Suryo Hapsoro Tri Utomo
Wakil Ketua merangkap Anggota	:	Adityawarman
Anggota	:	Nirsihing Asmoro
Anggota	:	Nanda A. Wijayanti

#### E. Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.SK.02.01/A.DIR.04640/2019 tanggal 28 Mei 2019, Sekretaris Perseroan pada tanggal Keterbukaan Informasi ini adalah sebagai berikut :

Nama	:	Mahendra Vijaya
Alamat Kantor	:	Jl. D.I. Panjaitan Kav.10 Jakarta 13340, Indonesia
No. Telepon	:	(021) 8067 9200
No. Fax	:	(021) 2289 3830
Email	:	investor.relations@wika.co.id

## II. INFORMASI TENTANG TRANSAKSI

PT Wijaya Karya (Persero) Tbk ("**Perseroan**") dan PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi ("**WRK**") saat ini merupakan pemegang saham PT Wijaya Karya Industri Energi ("**WINNER**") dengan kepemilikan saham Perseroan sebesar 40% dan WRK sebesar 60%. Perseroan juga merupakan pemegang saham mayoritas WRK dengan kepemilikan saham Perseroan di WRK sebesar 97,99%. Bahwa WINNER saat ini memerlukan pendanaan dalam bentuk fasilitas *non-cash loan* guna mendukung pelaksanaan Proyek Pembangunan Penerangan Jalan Umum Tenaga Surya ("**PJUTS**") Wilayah 2, pemenuhan kebutuhan material impor dan lokal untuk proyek PJUTS wilayah 2, dan kebutuhan retail untuk produk Water Heater. Untuk mendukung kegiatan tersebut, Perseroan mempunyai fasilitas dari salah satu mitra perbankan Perseroan yang menyediakan fasilitas pinjaman untuk proyek di bidang energi baru terbarukan. Sehingga Perseroan berencana memberikan fasilitas pinjaman *non-cash loan* kepada WINNER sebanyak-banyaknya sebesar Rp100.000.000.000,- (seratus miliar Rupiah) dengan kompensasi sebesar 0,75% per tahun atas nilai realisasi plafon yang selanjutnya dalam laporan ini disebut dengan "**Transaksi**".

Mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 42/POJK.04/2020 tanggal 2 Juli 2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan ("**POJK 42/2020**") dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 17/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha ("**POJK 17/2020**"), Perseroan berpendapat bahwa Transaksi ini :

1. Berdasarkan POJK 42/2020, Transaksi tersebut merupakan Transaksi Afiliasi karena Perseroan merupakan pemegang saham WINNER sebesar 40%. Selanjutnya berdasarkan hubungan kepengurusan, anggota Direksi WINNER dan Komisaris Utama WINNER merupakan pegawai Perseroan.
2. Berdasarkan POJK 17/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha, Transaksi tidak termasuk Transaksi Material. Nilai Transaksi tersebut adalah sebesar Rp100.000.000.000,- (seratus miliar rupiah) dan berdasarkan laporan keuangan konsolidasian PT Wijaya Karya (Persero) Tbk per 31 Maret 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan rekan nilai ekuitas Perseroan adalah sebesar Rp17.447.139.029.000. (tujuh belas triliun empat ratus empat puluh tujuh miliar seratus tiga puluh sembilan juta dua puluh sembilan ribu Rupiah). Perbandingan antara nilai Transaksi dengan nilai ekuitas Perseroan adalah sebesar 0,57% dimana nilai Transaksi tersebut tidak lebih dari 20% ekuitas Perseroan, sehingga Transaksi bukan merupakan Transaksi Material.

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama, bertanggung jawab sepenuhnya atas kelengkapan dan kebenaran informasi yang disajikan dan setelah mengadakan penelitian dan pemeriksaan yang cukup, dan sepanjang yang diketahui dan diyakini, menegaskan bahwa informasi yang dimuat dalam informasi ini adalah benar dan tidak ada fakta material yang disembunyikan atau tidak diungkapkan yang dapat membuat atau mengakibatkan informasi atau fakta material menjadi tidak benar dan/atau menyesatkan.

## KETERANGAN TENTANG TRANSAKSI AFILIASI

Bahwa untuk menunjang pelaksanaan proyek PJUTS wilayah 2 dan kebutuhan retail untuk produk Water Heater oleh WINNER, WINNER membutuhkan plafon pinjaman berupa pemanfaatan fasilitas *non-cash loan* yang diperoleh dari Perseroan. Adapun atas rencana pemberian plafon pinjaman berupa pemanfaatan fasilitas *non-cash loan* milik Perseroan kepada WINNER sebanyak-banyaknya sebesar Rp100.000.000.000,- (seratus miliar Rupiah). WINNER telah mengajukan permohonan persetujuan kepada para Pemegang Saham terkait rencana perolehan pinjaman berupa pemanfaatan fasilitas *non-cash loan* dari Perseroan sebagaimana dalam Surat Nomor MJ.01.01/WIE-A.DIR.028/2022 tanggal 1 Juli 2022 perihal Permohonan Persetujuan Perubahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan ("RKAP") WINNER Tahun 2022.

Berdasarkan Perjanjian antara Perseroan dan WINNER tentang Pemanfaatan Fasilitas *Non-Cash Loan* WINNER oleh Perseroan tanggal 7 Oktober 2022, Perseroan memberikan plafon pinjaman berupa pemanfaatan fasilitas *non-cash loan* yang dapat dimanfaatkan oleh WINNER sebanyak-banyaknya sebesar Rp100.000.000.000,- (seratus miliar Rupiah).

Transaksi pemberian fasilitas plafon pinjaman *Non-Cash Loan* oleh Perseroan kepada WINNER dapat dilakukan sebagai transaksi berkelanjutan/berulang sepanjang nilainya telah dianggarkan dan disetujui setiap tahunnya di dalam RKAP. Adapun pelaksanaan realisasi pemberian fasilitas Plafon Pinjaman *Non-Cash Loan* tersebut diberikan tidak secara sekaligus namun pelaksanaannya dilakukan berdasarkan kebutuhan dari WINNER yang besarnya sesuai dengan plafon yang disetujui dalam RKAP.

Tanggal Transaksi pemberian fasilitas Plafon Pinjaman *Non-Cash Loan* merupakan tanggal pada saat ditandatanganinya Perjanjian antara Perseroan dan WINNER tentang Pemanfaatan Fasilitas *Non-Cash Loan* yaitu pada tanggal 7 Oktober 2022.

### III. PENJELASAN, PERTIMBANGAN DAN ALASAN DILAKUKANNYA TRANSAKSI

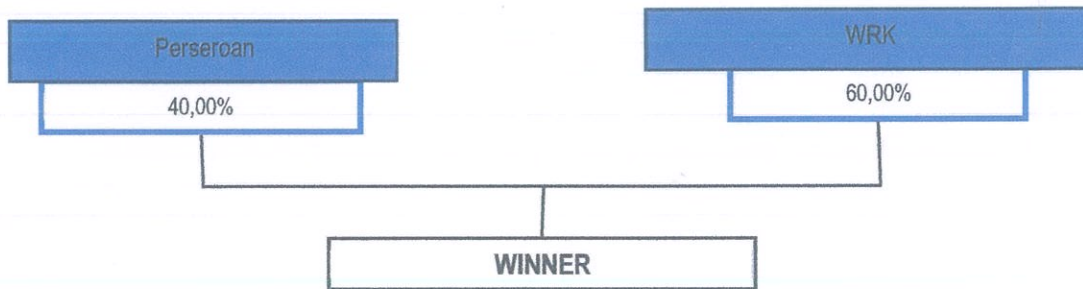
Pertimbangan dan alasan dilakukannya Transaksi adalah sebagai upaya Perseroan untuk mendukung operasional WINNER sebagai perusahaan yang bergerak di bidang energi baru terbarukan dengan memberikan dukungan pinjaman fasilitas *non-cash loan*. Sehingga Perseroan memperoleh imbal hasil berupa kompensasi penggunaan fasilitas pinjaman yang akan menambah pendapatan dan memberikan kontribusi positif terhadap keuangan konsolidasi Perseroan.

### IV. SIFAT HUBUNGAN AFILIASI

#### Hubungan Afiliasi Dari Segi Kepemilikan

WINNER merupakan anak perusahaan WRK yang merupakan perusahaan terkendali Perseroan, dan Perseroan memiliki kepemilikan saham sebesar 40% pada WINNER.

Gambar Struktur Pemegang Saham WINNER



#### Hubungan Afiliasi Dari Segi Kepemilikan

Bahwa anggota Direksi WINNER dan Komisaris Utama WINNER merupakan pegawai Perseroan. Dengan demikian antara Perseroan dan WINNER terdapat hubungan kepengurusan.

#### V. PIHAK INDEPENDEN DAN RINGKASAN PENDAPAT PIHAK INDEPENDEN

Perseroan telah menunjuk Kantor Jasa Penilai Publik Iskandar & Rekan (“KJPP IDR”) sebagai penilai independen untuk memberikan pendapat kewajaran atas Transaksi. Penilai independen menyatakan tidak mempunyai hubungan afiliasi baik secara langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan sebagaimana didefinisikan dalam Undang-Undang Pasar Modal. KJPP IDR dalam rangka memberikan pendapat atas kewajaran Transaksi menggunakan laporan keuangan konsolidasian PT Wijaya Karya (Persero) Tbk per 31 Maret 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan. Berikut adalah ringkasan Laporan Pendapat Atas Transaksi pemberian fasilitas pinjaman Non-Cash Loan pada WINNER oleh Perseroan yang termuat dalam laporan Pendapat Kewajaran Nomor 00330/2.0118-00/BS/03/0596/1/IX/2022 tanggal 06 September 2022:

##### 1. Pihak-Pihak yang Terkait dalam Transaksi

- Perseroan sebagai penyedia fasilitas pinjaman *Non-Cash Loan* kepada WINNER;
- WINNER sebagai pengguna fasilitas pinjaman *Non-Cash Loan*.

##### 2. Obyek Pendapat Kewajaran

Objek pendapat kewajaran adalah pemberian fasilitas pinjaman non-cash loan kepada WINNER oleh Perseroan sebesar Rp100.000.000.000,- (seratus miliar Rupiah) dengan kompensasi 0,75% per tahun atas nilai realisasi plafon yang diberikan dalam jangka waktu 1 (satu) tahun untuk mendukung kegiatan operasional WINNER.

##### 3. Maksud dan Tujuan

Maksud penilaian adalah untuk mengkaji kewajaran atas Transaksi yang berhubungan dengan POJK 42/2020.

##### 4. Asumsi dan Kondisi Pembatas

Dalam penyusunan pendapat independen ini, kami menggunakan beberapa asumsi, antara lain:

- Laporan penilaian ini bersifat *non disclaimer opinion*.



- Penilai telah melakukan penelaahan atas dokumen-dokumen yang digunakan dalam proses penilaian.
- Data dan informasi yang diperoleh berasal dari sumber yang dapat dipercaya keakuratannya.
- Proyeksi keuangan yang digunakan adalah proyeksi keuangan yang telah disesuaikan yang mencerminkan kewajaran proyeksi keuangan yang dibuat oleh manajemen dengan kemampuan pencapaiannya (*fiduciary duty*), jika penilaian menggunakan proyeksi keuangan.
- Penilai bertanggung jawab atas pelaksanaan penilaian dan kewajaran proyeksi keuangan.
- Laporan penilaian ini terbuka untuk publik kecuali informasi yang bersifat rahasia, yang dapat mempengaruhi operasional Perusahaan.
- Penilai bertanggung jawab atas Laporan Penilaian dan kesimpulan Nilai akhir.
- Penilai telah memperoleh informasi atas status hukum Objek Penilaian dari pemberi tugas.

#### 5. Metodologi Analisis Atas Transaksi

Dalam melakukan evaluasi kewajaran atas Transaksi, kami melakukan analisis dengan tahapan-tahapan sebagai berikut :

- Melakukan analisis Transaksi
- Melakukan analisis kualitatif atas Rencana Transaksi
- Melakukan analisis kuantitatif atas Rencana Transaksi
- Melakukan analisis kewajaran nilai transaksi
- Melakukan analisis atas faktor lain yang relevan

#### 6. Pendapat Kewajaran atas Transaksi

Nilai transaksi berdasarkan besaran dana fasilitas pinjaman non-cash loan dari WIKA untuk operasional WINNER adalah wajar, demikian juga dengan kompensasi yang dikenakan masih dalam kisaran dari kompensasi pada transaksi sebelumnya adalah wajar.

Hasil analisis atas dampak keuangan terhadap kepentingan pemegang saham dari transaksi yang dilakukan adalah meningkatkan pendapatan, laba, serta likuiditas dan solvabilitas Perseroan sejalan dengan kepentingan pemegang saham.

Hasil analisis atas pertimbangan bisnis dari manajemen terkait dengan transaksi terhadap kepentingan pemegang saham adalah untuk mendukung kegiatan operasi WINNER yang akan memberikan peningkatan pendapatan dan laba Perseroan secara konsolidasi yang akan meningkatkan nilai saham Perseroan sejalan dengan kepentingan pemegang saham. Berdasarkan kesimpulan dari hasil analisis tersebut diatas, maka kami berpendapat bahwa transaksi adalah **wajar** bagi Perseroan.

**VI. DAMPAK TRANSAKSI TERHADAP KEUANGAN PERSEROAN (PROFORMA)**

PT WIJAYA KARYA (Persero) Tbk dan Entitas Anak  
Laporan Posisi Keuangan Proforma (Rp.Juta)

Uraian	Sebelum Transaksi	Penyesuaian	Setelah Transaksi
	31 Mar 2022		31 Mar 2022
<b>ASET</b>			
<b>Aset Lancar</b>			
Kas dan setara kas	4.339.823	-	4.339.823
Piutang usaha	2.202.350	-	2.202.350
Piutang retensi	1.373.184	-	1.373.184
Tagihan bruto pemberi kerja	4.608.347	-	4.608.347
Persediaan	11.396.383	-	11.396.383
Piutang yang belum ditagih	1.012.995	-	1.012.995
Piutang lain-lain - bag. lancar	1.153.214	-	1.153.214
Uang muka - bag. lancar	710.253	-	710.253
Jaminan usaha	148.051	-	148.051
Aset keuangan	-	-	-
Pajak dibayar dimuka	1.650.294	-	1.650.294
Biaya dibayar dimuka	1.351.705	-	1.351.705
Pekerjaan dalam proses	5.853.219	-	5.853.219
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>35.799.816</b>	<b>-</b>	<b>35.799.816</b>
<b>Aset Tidak Lancar</b>			
Aset tetap	8.796.854	-	8.796.854
Piutang usaha - bag. tidak lancar	-	-	-
Piutang lain-lain - bag. tidak lancar	-	-	-
Piutang belum ditagih - bag. tidak lancar	-	-	-
Uang muka - bag. tidak lancar	5.352.948	-	5.352.948
Aset real estat	2.066.013	-	2.066.013
Investasi pada entitas asosiasi	1.919.807	-	1.919.807
Investasi pada ventura bersama	5.376.818	-	5.376.818
Properti investasi - neto	2.320.747	-	2.320.747
Aset kerjasama operasi	397.597	-	397.597
Goodwill	4.847	-	4.847
Investasi jangka panjang lainnya	1.092.158	-	1.092.158
Aset takberwujud	5.370.990	-	5.370.990
Aset pajak tangguhan	87.010	-	87.010
Aset lain-lain	585.604	-	585.604
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>33.371.393</b>	<b>-</b>	<b>33.371.393</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>69.171.209</b>	<b>-</b>	<b>69.171.209</b>

Uraian	Sebelum	Penyesuaian	Setelah
	Transaksi		Transaksi
	31 Mar 2022		31 Mar 2022
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>			
Pinjaman jangka pendek	12.730.935	-	12.730.935
Utang usaha	11.404.478	-	11.404.478
Utang lain-lain	807.295	-	807.295
Kewajiban bruto pemberi kerja	-	-	-
Utang pajak	302.650	-	302.650
Uang muka dari pelanggan jangka pendek	612.067	-	612.067
Beban akrual	5.403.460	-	5.403.460
Pendapatan diterima dimuka	165.008	-	165.008
Bagian jangka pendek dari:			
Pinjaman jangka menengah	1.345.000	-	1.345.000
Liabilitas sewa	127.817	-	127.817
Pinjaman jangka panjang	853.969	-	853.969
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>33.752.678</b>	<b>-</b>	<b>33.752.678</b>
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>			
Liabilitas imbalan paska kerja	218.321	-	218.321
Liabilitas pajak tangguhan	92.731	-	92.731
Uang muka dari pelanggan jangka panjang	287.727	-	287.727
Uang muka proyek jangka panjang	1.839.260	-	1.839.260
Utang lain-lain	579.099	-	579.099
Bagian jangka panjang dikurangi bagian jangka pendek:			
Pinjaman jangka menengah	545.000	-	545.000
Liabilitas sewa	204.649	-	204.649
Pinjaman jangka panjang	3.889.565	-	3.889.565
Utang ventura bersama	357.268	-	357.268
Obligasi	7.457.773	-	7.457.773
Sukuk mudharabah	2.500.000	-	2.500.000
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>17.971.392</b>	<b>-</b>	<b>17.971.392</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>51.724.070</b>	<b>-</b>	<b>51.724.070</b>
<b>Ekuitas</b>			
Modal saham	896.995	-	896.995
Modal saham diperoleh kembali	(110)	-	(110)
Tambahan modal disetor	6.555.499	-	6.555.499
Perubahan ekuitas entitas anak	1.137.690	-	1.137.690
Saldo (defisit) laba	4.458.700	-	4.458.700
Surat berharga perpetual	-	-	-
Kepentingan non pengendali	4.398.365	-	4.398.365
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>17.447.139</b>	<b>-</b>	<b>17.447.139</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>69.171.209</b>	<b>-</b>	<b>69.171.209</b>
<b>Rasio Likuiditas dan Solvabilitas</b>			
<i>Current Ratio</i>	106,07%		106,07%
<i>Debt to Equity Ratio</i>	296,46%		296,46%
<i>Debt to Asset Ratio</i>	74,78%		74,78%

Catatan : Transaksi tersebut sudah tereliminasi pada saat WIKA melakukan konsolidasi Laporan Keuangan WINNER, sehingga transaksi tersebut tidak memiliki dampak apapun.

Berikut adalah analisis singkat atas informasi posisi keuangan proforma Perseroan per 31 Maret 2022 atas transaksi:

- Proforma aset lancar tidak mengalami perubahan.
- Proforma aset tidak lancar tidak mengalami perubahan.
- Secara keseluruhan proforma aset Perseroan tidak mengalami perubahan.
- Proforma liabilitas jangka pendek tidak mengalami perubahan.
- Proforma liabilitas jangka panjang tidak mengalami perubahan.
- Secara keseluruhan proforma liabilitas tidak mengalami perubahan.

- Proforma ekuitas tidak mengalami perubahan.
- Proforma *current ratio* tidak mengalami perubahan.
- Proforma *debt to equity ratio* tidak mengalami perubahan.

Peningkatan nilai *current ratio* akan meningkatkan likuiditas dan penurunan nilai *debt to equity ratio* dan *debt to asset ratio* akan meningkatkan solvabilitas. Berdasarkan uraian tersebut diatas dapat disimpulkan dengan dilakukannya transaksi tersebut kondisi likuiditas dan solvabilitas Perseroan tidak mengalami perubahan.

#### VII. PERNYATAAN DIREKSI DAN KOMISARIS PERSEROAN

1. Keterbukaan Informasi yang disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 11 Oktober 2022 telah lengkap dan sesuai dengan persyaratan yang tercantum dalam POJK 42/2020;
2. Setelah dilakukan penelaahan secara cermat dan seksama, kami yakin bahwa Pernyataan Keterbukaan Informasi yang disampaikan tidak memuat pernyataan-pernyataan atau informasi atau fakta yang tidak benar atau menyesatkan;
3. Transaksi tidak mengandung Benturan Kepentingan sebagaimana dimaksud dalam POJK 42/2020.

#### VIII. INFORMASI TAMBAHAN

Untuk Informasi lebih lanjut mengenai hal-hal tersebut di atas dapat menghubungi Perseroan-pada jam-jam kerja dengan alamat :

Sekretaris Perusahaan

**PT Wijaya Karya (Persero) Tbk**

Jl. D.I. Panjaitan Kav.10

Jakarta 13340, Indonesia

Telp. : (021) 8067 9200

Fax. : (021) 2289 3830

Email : [investor.relations@wika.co.id](mailto:investor.relations@wika.co.id)

Situs web : [www.wika.co.id](http://www.wika.co.id)

Hormat kami,  
**PT Wijaya Karya (Persero) Tbk**  
 Sekretariat Perusahaan,



PT WIJAYA KARYA (Persero) Tbk.

 **Mahendra Vijaya**  
 Sekretaris Perusahaan